

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Formula basis nanoemulsi ekstrak cabai rawit yang optimal diperoleh pada perbandingan surfaktan dan kosurfaktan 1:1, yaitu formula A1 (80% aquadest, 2% VCO, dan 18% SMIX), yang menghasilkan nanoemulsi jernih dengan ukuran globul 54,4 nm, zeta potensial  $-23,6$  mV, dan indeks polidispersitas 0,403..
2. Gel nanoemulsi ekstrak cabai rawit menunjukkan aktivitas antiinflamasi yang signifikan melalui penurunan volume eksudat pada mencit yang diinduksi karagenan 1,5% ( $p < 0,05$ ), namun belum menunjukkan penurunan kadar TNF- $\alpha$  yang signifikan secara statistik ( $p > 0,05$ )..

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan optimasi lebih lanjut terhadap komposisi formula atau konsentrasi ekstrak cabai rawit untuk meningkatkan stabilitas dan efektivitas antiinflamasi, khususnya terhadap penurunan mediator inflamasi seperti TNF- $\alpha$ .
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model uji in vivo yang lebih spesifik merepresentasikan patofisiologi artritis gout, seperti model inflamasi yang diinduksi oleh kristal monosodium urat (MSU) secara intraartikular.